

**EFEKTIFITAS PROGRAM MUHADHARAH DALAM PENGUASAAN
RETORIKA DAKWAH PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH
TANETEA KABUPATEN JENEPONTO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

SAHARIA NURUL FATHIYAH AKSAH

NIM: 105271113520

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 291, Makassar Igo Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 863 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Saharia Nurul Fathiyah Aksah, NIM. 105 27 11135 20 yang berjudul "Program Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto." telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.
Makassar, _____
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M. Fil.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411)866972 Fax 863 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Saharia Nurul Fathiyah Aksah

NIM : 105 27 11135 20

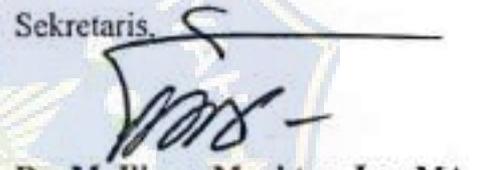
Judul Skripsi : Program Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Peserta Didik MTs. Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Aliman, Lc., M. Fil.I.

2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

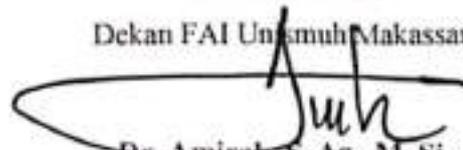
3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

4. Muhammad Yasin, Lc., M.A.


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unsmuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Saharia Nurul Fathiyah Aksah

NIM : 105271113520

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat seluruh atau sebagiannya oleh orang lain, maka skripsi dan gelar kesarjanaan yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 20 ramadhan 1444 H

April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Saharia Nurul Fathiyah Aksah

NIM : 105271113520

ABSTRAK

Saharia Nurul Fathiyah Aksah. 105271113520. 2023. *Program Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.* Dibimbing oleh Meisil B. Wulur dan Abdul Fattah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui efektifitas program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea, kemudian untuk mengetahui efektifitas serta faktor pendukung dan penghambat dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini berlokasi di Tanetea, Kecamatan Tamalatea, Kelurahan Bontotangga, Kabupaten Jeneponto yang berlangsung kurang lebih 1 bulan pada bulan Agustus 2023. Teknik pengumpulan datanya selama melakukan proses penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Program muhadharah ini dilaksanakan sekali sepekan dimana pelaksanaannya setiap kelas bergiliran untuk menjadi penanggung jawab pada kegiatan ini.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program muhadharah ini terjadi perkembangan. Adapun dalam segi retorika dakwahnya masih seperti pada tahun-tahun sebelumnya tidak terjadi penurunan juga perkembangan. Adapun hambatan pada program ini ialah dalam menjalankan program muhadharah lebih berfokus kepada kegiatan tambahan seperti kesenian sehingga penguasaan retorika dakwah jadi terbelakang. Dan faktor pendukungnya ialah dukungan dari kepala madrasah juga guru-guru di madrasah tsanawiyah muhammadiyah tanetea juga antusias peserta didik dalam menjalankan program ini.

Kata kunci : Muhadharah, Retorika Dakwah Peserta didik

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, kalimat mulia yang senantiasa terucap dari lisan orang beriman. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan kesempatan, termasuk dalam hal ini pertolongan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan segenap ummatnya sampai hari akhir nanti.

Kepada mereka sosok-sosok yang menginspirasi membimbing, menemani, menyemangati, serta mendoakan tahap demi tahap penulisan skripsi ini hingga dengan izin Allah SWT akhirnya penulis bisa merampungkan skripsi dengan judul “Proram Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.” Peneliti telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini akan tetapi keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Maka melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan jazakumullahu khairan katsiran kepada yang terhormat dan tersayang, semoga Allah membalas segala kebaikan dengan sejuta kebaikan dan keberkahan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc.,M.Pd. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Aliman Lc., M.fil.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I. selaku pembimbing pertama yang dengan ikhlas meluangkan waktunya dan sabar untuk membimbing juga mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini. Semoga kebaikan dan keberkahan senantiasa menyertainya.
7. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. selaku pembimbing kedua yang dengan ikhlas meluangkan waktunya dan sabar untuk membimbing juga mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini. Semoga kebaikan dan keberkahan senantiasa menyertainya.
8. St. Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah mts muhammadiyah tanetea kabupaten jeneponto, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah menerima dan memudahkan dalam proses penelitian ini berlangsung.
9. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Mujaddid Anshari Akib, S.H dan Ibunda St. Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd. Orangtua yang telah menjadi perantara hadirnya diri ke dunia, yang tiada henti dan merasa lelah untuk mendoakan, memberi motivasi dan dukungan, menguatkan serta menyemangati anak-anaknya. Dan saudaraku tercinta kakak Jundullah An-Nur, S.T. dan Fathur Resky Aksah, S.Pd., juga adik saya Nabila Putri Az-Zahrah Aksah yang tiada henti memberi semangat dan banyak mengorbankan waktu juga tenaga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta yang terakhir kedua sahabat saya Mahyaya Fuaidah dan St. Maryam yang sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian ini yang juga tiada

henti memberi semangat dan doanya, semoga Allah memudahkan Aamiin.
Jazakumullahu khairan katsiran atas besarnya perjuangan dan pengorbanan yang diberikan.

10. Para dosen yang tidak dapat penulis sebut satu persatu atas segala ilmu yang diberikan dan diajarkan kepada penulis selama di bangku kuliah serta bimbingannya yang begitu membekas di diri penulis.
11. Staf Prodi dan Alumni KPI FAI Unismuh Makassar yang telah bersedia menjadi Narasumber dalam penelitian ini.
12. Penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada teman seangkatan yang telah memberikan dorongan semangat untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya, baik terhadap penulis maupun para pembaca dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan dan bimbingannya.

Makassar, 1 Rajab 1445 H

13 Januari 2024 M

Penulis

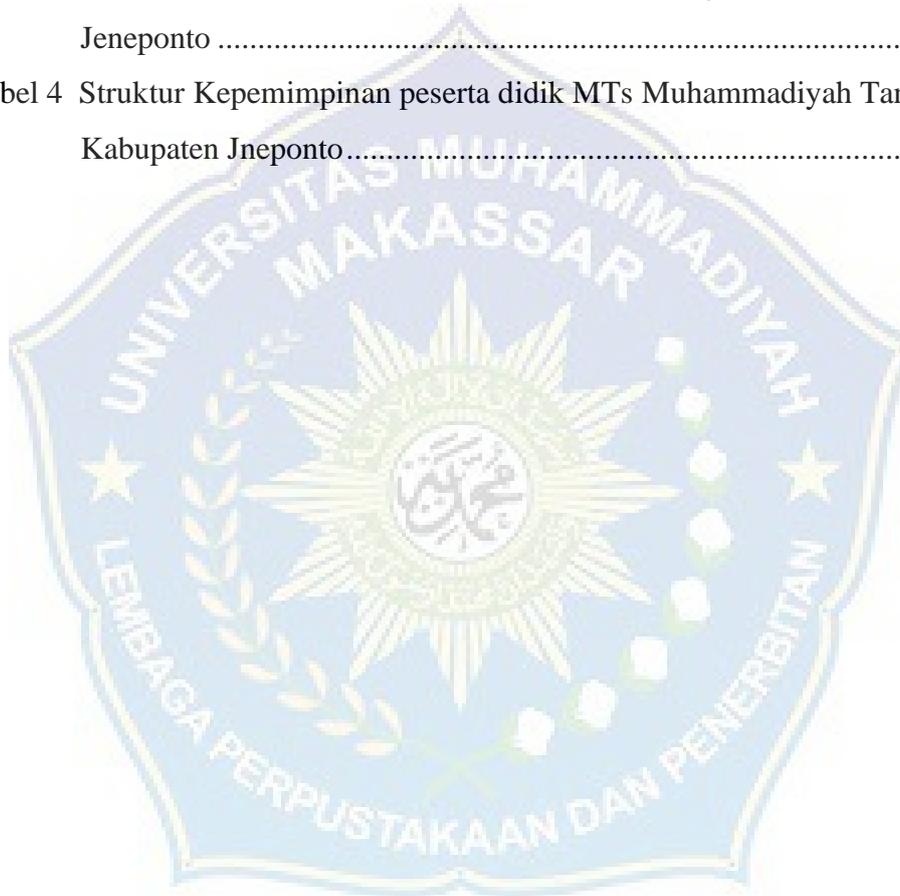
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS	6
A. Kajian Teori	6
1. Muhadharah.....	6
2. Retorika Dakwah.....	7
3. Kepercayaan Diri	16
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian	21

B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. Fokus Penelitian	22
D. Deskripsi Penelitian	23
E. Sumber Data	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Pendidik dan Tata Usaha MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto	32
Tabel 2 Jumlah Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto	33
Tabel 3 Sarana dan Kondisi Prasarana MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto	34
Tabel 4 Struktur Kepemimpinan peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jneponto.....	41



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama universal telah berkembang ke berbagai penjuru dunia, tidak lain karena adanya dakwah Islamiyah. Perkembangan dakwah Islam dari masa ke masa mengalami pasang surut, akan tetapi jika mengamati perjalanan historis dakwah Islam, kita akan sampai pada satu kesimpulan bahwa perkembangan dakwah Islam berjalan dengan menakjubkan.¹

Tersebarnya agama ini ke berbagai pelosok dunia disebabkan oleh beberapa faktor, baik sosial, politik, maupun agama. Akan tetapi, satu faktor yang paling kuat dan paling menentukan adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para mubaligh Islam dengan Nabi sendiri sebagai contoh utamanya, telah berjuang mengajak orang-orang kafir masuk islam².

Dakwah dalam arti *'amar ma'ruf nahi munkar'* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Islam adalah agama risalah dan dakwah untuk manusia keseluruhan. Umat manusia adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dengan dakwah. Baik sebagai umat kepada umat-umat lain, ataupun selaku perorangan dimanapun mereka berada, menurut kemampuan masing-masing. Sebagaimana diterangkan di dalam QS. al-Imran/3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 106

² Ayu Selvia., Skripsi: *Efektifitas Program Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak, Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), h. 4

Terjemahnya:

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang *ma'ruf*, mencegah dari yang *munkar*, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.³

Hakikat dakwah Islam adalah mempertahankan keberagaman masyarakat agar jangan sampai mereka kemudian dimasuki oleh berbagai unsur lain yang bertentangan dengan misi dakwah, yaitu menyebarkan *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam), yang *afsyus salam* (menyebar salam) untuk memperbaiki situasi yang lebih baik. Dalam rangka mengembalikan nilai-nilai tersebut, diperlukan adanya Da'i yang handal dan berkualitas, serta menguasai bagaimana cara berdakwah dengan baik dan benar.⁴

Menghadapi kondisi seperti sekarang ini, MTs Muhammadiyah Tanetea untuk tampil sebagai salah satu unsur terpenting dalam mencetak generasi juru dakwah yang profesional, dengan melalui kegiatan muhadharah dengan bimbingan dan pengawasan yang profesional serta menggunakan metode pelajaran yang efektif.

MTs Muhammadiyah Tanetea sekarang ini dipimpin atau di kepalai oleh St. Nurjannah Nur. MTs Muhammadiyah Tanetea bukan hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didiknya.

Pembentukan kader pendakwah yang merupakan salah satu tujuan didirikannya madrasah ini, dimana MTs Muhammadiyah Tanetea mengupayakan peningkatan kemampuan peserta didik menjadi seorang Da'i dengan mengadakan

³ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019), h. 86

⁴ Ayu Selvia., Skripsi: *Efektifitas Program Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak, Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), h. 5

suatu kegiatan khusus yaitu pelatihan ekstrakurikuler muhadharah. Adanya tujuan tersebut, diharapkan para peserta didik mampu menjadi pendakwah yang tangguh dan mengamalkan ilmunya di masyarakat. Dalam muhadharah, para peserta didik dituntut untuk ceramah dengan penguasaan teknik, materi dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, salah satu ilmu yang harus dimiliki para pelajar di madrasah ini adalah ilmu tentang cara menyampaikan materi dakwah dihadapan sasaran dakwah (mad'u) yang disebut retorika.

Retorika adalah seni berbicara yang harus dimiliki oleh seorang Da'i yang handal dan berkualitas, serta Da'i harus menguasai bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, antara lain memiliki keahlian (*skill*) dalam berdakwah sehingga mampu menyampaikan dan menjelaskan ajaran Islam dengan benar dalam situasi apapun. Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh seorang Da'i adalah kelancaran lidah, yaitu membiasakan lidah mengucapkan kata-kata baik serta pemikiran yang tajam, berpidato tanpa teks, serta keterampilan dalam berdebat dan berdiskusi. Kelancaran dalam berbicara ini dianggap suatu syarat pokok untuk suksesnya seseorang dalam kehidupannya.⁵

Penulis menyadari pentingnya madrasah ini dalam mencetak Da'i yang profesional melalui kegiatan muhadharah. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik, dalam hal ini penulis melakukan penelitian di MTs Mhammadiyah Tanetea Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto.

⁵ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Ruh At-Tarbiyah Wa At-Tali* (dar al-fikr arabi,1993), h.20

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka muncul pokok permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai melalui penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu komunikasi melalui retorika dakwah Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, dapat dijadikan acuan oleh Madrasah untuk meningkatkan penguasaan retorika dakwah para pelajar dalam kegiatan muhadharah.

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan ajang berpikir ilmiah untuk dapat memahami tentang bagaimana meningkatkan penguasaan retorika dakwah melalui kegiatan muhadharah agar dapat meneruskan visi dakwah islam dan dapat bereksistensi dengan dunia luas (masyarakat).
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah wawasan. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.
- c. Bagi Madrasah, penelitian ini untuk memberikan sumbang saran kepada praktisi di bidang kelembagaan agama khususnya di MTs Muhammadiyah Tanetea dalam membina dan mencetak peserta didik yang dapat bereksistensi dengan dunia luar (masyarakat) untuk meneruskan misi dakwah Islam.

2. Manfaat akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan serta memberikan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Agama Islam khususnya Komunikasi Penyiaran Islam.

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. *Muhadharah*

Muhadharah merupakan isim maf'ul dari kata "*hadhara-yahdhuru*" yang artinya menghadiri. *Muhadharah* dapat juga diartikan sebagai pidato, seperti yang terdapat dalam kamus bahasa Arab al-munawwir "*Al-Muhaadharatu*" yang artinya ceramah, pidato atau kuliah.⁶ *Muhadharah* dapat disebut juga dengan dakwah. Dakwah secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari kata "*da'a-yad'u-da'wah*" atau "*nada*" yang artinya seruan, undangan atau ajakan.

Keterampilan berbicara sangat diperlukan bagi setiap orang agar pesan yang dikomunikasikan dapat diterima dengan baik. Satu pesan dapat ditangkap secara berbeda oleh orang lain, karena manusia memiliki keterampilan tersendiri dalam menyampaikan pesan tersebut. Kegiatan *muhadharah* berupaya meningkatkan kemampuan *public speaking* bagi peserta didik. Karena peserta didik sebagai orang yang mengemban tugas untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang hak, diharuskan mempunyai keterampilan berbicara yang menarik dan sistematis di depan *public* agar *mad'u* atau pendengar dapat menerima ajaran dengan sempurna.⁷

Muhadharah juga memiliki fungsi dan tujuan, adapun fungsi dan tujuannya ialah:

⁶ Amatul muinah "*peran kegiatan muhadharah dalam meningkatkan kepercayaan diri santri pondok pesantren modern bina insania putri kecamatan susukan kabupaten semarang tahun 2018*".

⁷ Halimatus Sadiyah "*efektifitas muhadharah dalam meningkatkan kemampuan publik speaking santri pesantren putra-putri Asslafie Cirebon*" (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

a. Fungsi *Muhadharah*

Fungsi *muhadharah* ialah dapat memberikan informasi, menyampaikan pesan, menghibur, membujuk, memperingatkan dan membentuk kesan⁸ yang dilakukan oleh penceramah kepada pendengar.

b. Tujuan *Muhadharah*

Tujuan *muhadharah* yaitu agar individu dapat mengembangkan diri sendiri, mengenal lingkungan hidupnya dan mengadakan evaluasi atas diri dan arah kehidupannya sendiri.⁹

Selain itu tujuan *muhadharah* juga adalah untuk melatih mental agar berani berbicara di depan banyak orang, mengembangkan keberanian, mengajarkan bagaimana cara berpidato yang baik, dan berlatih bagaimana cara menyampaikan isi materi dengan jelas.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan *muhadharah* yaitu untuk memberikan informasi, menyampaikan pesan, mendidik dan mengingatkan pendengar kepada ajaran-ajaran Islam, juga untuk melatih mental dan keberanian agar pandai berbicara di depan banyak orang.

2. Retorika Dakwah

Retorika dalam Bahasa Indonesia disebut propaganda, kampanye, ceramah khutbah, tabligh dan lain-lain. Namun pada dasarnya masing-masing arti tersebut mempunyai pengertian yang berbeda. Retorika sebagai ilmu dalam hal ini untuk merancang, menata dan menampilkan tutur kata yang persuasive relevansi yang tinggi dan memainkan peranan yang besar sekali dalam masalah kepemimpinan.¹¹

⁸ Nur Ainaiyah, "Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Mftahul Ulum pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, No. 2 (Oktober 2009), h. 156

⁹ <https://eprints.walisongo.ac.id/pdf> (diakses pada 17 September 2021), h. 32

¹⁰ <https://darunnajah.com/muhadharah-santri-putra-darunnajah-4/> (diakses pada 17 September 2021)

¹¹ Samsul Sunir Amin, *ilmu dakwah*, (Jakarta: Amza, 2013), h. 171

Retorika merupakan kegiatan untuk menarik perhatian orang lewat kepandaian berbicara khususnya berbicara depan umum, dengan demikian peran retorika sangat besar dalam menyampaikan informasi dan komunikasi. Demikian pula dalam penyampaian pesan-pesan nilai keagamaan (dakwah) diperlukan kepandaian retorika yang handal.

Adapun retorika menurut penulis adalah suatu seni seseorang dalam bertutur kata atau mengajak kepada orang lain, dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga yang mendengarkan terkesan atas apa yang diucapkan.

Retorika dakwah adalah kepandaian menyampikan ajaran Islam secara lisan guna terwujudnya situasi dan kondisi yang Islami. Retorika dakwah merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima.¹² al-Qur'an telah menjelaskan dengan penuh makna. Seperti landasan umum mengenai metode dakwah adalah al-qur'an surah an-Nahl/16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹³

Dalam Al-qur'an surat An-Nahl/16:125 menjelaskan bahwa ada metode dakwah yaitu:

¹² Hikmah Asep Yulias, *Rangkuman Materi Retorika Dakwah*, <http://blogspot> (Diakses 13 Januari 2016).

¹³ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 391

a. Dakwah *bil hikmah*

Menurut al-Qathany, hikmah dalam konteks metode dakwah tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah dengan ucapan yang lembut, tabligh (nasehat motivasi), kelembutan dan amnesty, seperti yang selama ini dipahami oleh orang-orang. Lebih dari itu hikmah sebagai metode dakwah juga meliputi seluruh pendekatan dakwah dengan kedalaman rasio, pendidikan (*ta'lim wa tarbiyyah*), nasehat yang baik (*mau'iza al-hasanah*), dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya.¹⁴

b. Dakwah *bil Mau'izatil Hasanah*

Kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau mubaligh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebijakan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat dicerna, dihayati dan pada tahapan selanjutnya dapat diamalkan. Bahasanya yang lembut sangat enak didengar, berkenaan dihati, dan menyentuh sanubari, dan ia menghindari segala bentuk kekerasan dan caci-maki, sehingga *mad'u* yang didakwahi tersebut memperoleh kebaikan dan menerima dengan senang hati, sehingga merasakan kesungguhan seorang Da'i dalam menyelamatkan mereka dari suatu kemudharatan.

c. Dakwah *bil mujadalah*

Dakwah *bil mujadalah* dari segi etimologi (bahasa) lafazh *mujadalah* terambil dari kata "*jadalah*" yang bermakna meneliti dan apabila ditambah dengan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan fa'alah, "*jaadala*" dapat bermakna berdebat, dan *mujadalah* perdebatan. Kata "*jadalah*" dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik

¹⁴ Ilyas Ismail, Prio Hutman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam* (Jakarta: Kencana Frenada Media Group, 2011), h. 202.

dengan ucapan untuk meyakinkan lawan dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan. Metode ini untuk mengajak manusia kepada Allah SWT, memang sangat banyak dan beragam.¹⁵

Dari pengertian diatas dapatlah diambil kesimpulan bahwa, al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

d. Dakwah *bil Hal*

Dakwah *bil hal* adalah yang diberikan oleh seseorang melalui amal perbuatan yang nyata. Akan tetapi, sebagian umat Islam justru kurang memperhatikan Efektifitas dakwah *bil hal* ini, sehingga mereka lebih bisa berdakwah *bil lisan*. Padahal hasil yang dicapai dengan metode *bil Lisan* tersebut bisa dikatakan kurang maksimal, bahkan terkesan sangat lamban. Berbeda dengan dakwah *bil hal* yang menghasilkan karya nyata yang mampu menjawab hajat hidup manusia, contohnya dakwah *bil hal* ini dapat dilakukan semisal dengan membayarkan SPP anak-anak kurang mampu, memberikan pelayanan kesehatan ataupun pengobatan secara gratis, membagi-bagikan sembako, membantu saudara-saudara kita yang tertimpa musibah atau bencana alam, turut serta dalam pembangunan masjid, mushallah, surau, madrasah dan berbagi amalan sholeh lainnya.¹⁶

e. Dakwah *bil Qalb*

Sesungguhnya dakwah itu tidak cukup dengan melakukan metode sebagaimana telah diuraikan di atas, yaitu: dakwah bil hikmah, bil mauizdatul hasanah, bil mujadalah, bil hal, ataupun dakwah bil mal. Akan tetapi adapula dakwah yang dinamakan dakwah bil qolb (dakwah dengan hati) dan yang terakhir

¹⁵ Fathul Bahri An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amza, 2008), h. 243

¹⁶ Fathul Bahri An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 250

disebut inilah yang sebenarnya memegang kunci keberhasilan. Semua metode itu memang sangat penting untuk diterapkan, namun yang lebih signifikan, adalah berdakwah dengan hati. Pasalnya, hatilah yang mampu menggerakkan perubahan diri seorang ketika lisan dan perilaku tidak mampu, maka dakwah dengan pendekatan hati ini sangat diperlukan.¹⁷

1. Tujuan retorika dakwah dibagi menjadi dua :

- a. Suasion atau disebut anjuran *al amru bil ma'ruf*.
- b. Diasuasion atau disebut penolakan *al nahyu al munkar* Adapun dasar retorika dakwah dalam Al-Qur'an surat al-Imron/3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ. وَلَوْ
آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, mengajak kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.¹⁸

2. Aspek pendukung retorika dakwah

- a. Aspek bicara

Untuk kepentingan terhadap aspek bicara agar benar-benar handal, maka paling tidak tujuh perangkat pendukung bicara yang harus dikuasai. Ketujuh perangkat pendukung bicara tersebut adalah Vocal, Sorot mata, Gerakan mulut, Ekspresi wajah, Gerakan tangan, Gerakan kaki dan Penampilan sopan dan rapih.

Dengan ketujuh perangkat itu akan memudahkan Da'i dalam berbicara, sehingga apa yang disampaikan mudah untuk dimengerti.¹⁹

¹⁷ Fathul Bahri An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 253

¹⁸ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 86

¹⁹ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia* (Yogyakarta: Irtikaz, 2020), h. 78

1) Vocal

Da'i yang baik harus memiliki vokal yang bagus, hal ini harus dibedakan antara vokal Da'i dengan vokal pembaca Al-Qur'an (*qori'*). Untuk seorang Da'i membutuhkan vokal yang agak berat dan ngebas, sementara untuk *qori'* harus bening dan melengking.²⁰

2) Sorot mata

Seorang Da'i harus mengendalikan sorot matanya, sorot mata akan menentukan reaksi para audiens, sorot mata yang tajam akan memberi kesan bahwa Da'i sangat berbobot, berpengalaman dan tidak gerogi. Ketika seorang Da'i berceramah usahakan bola mata tidak terlalu banyak bergerak, tidak liar, fokuskan pada pandangan tertentu saja, pergerakan hanya sekali saja, mengikuti arah materi yang dibicarakan dan juga arah badan.²¹

3) Gerakan mulut

Gerakan mulut harus terlihat rileks, dan dianggap sebagai bagian dari dukungan terhadap intonasi-intonasi suara yang diucapkan.

4) Ekspresi wajah

Ekspresi wajah merupakan bagian yang paling penting dari aspek pendukung berbicara. Kemampuan ekspresi wajah dapat menjadi ukuran kematangan retorika seseorang. Kunci memainkan ekspresi wajah adalah mengikuti irama dari sisi ceramah itu sendiri, jika yang disampaikan menyenangkan maka wajah ikut gembira dan jika sedih maka wajah ikut sedih. Karena jika seorang Da'i menyampaikan pesan dakwah dengan mengikuti irama isi ceramah, maka seorang Da'i dengan mudah akan cepat menguasai para audiens.²²

²⁰ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 79

²¹ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 79-80

²² Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 81

5) Gerakan tangan

Pergerakan tangan harus mengikuti tempo pembicaraan, pergerakan tangan diperlukan hanya pada saat tertentu, terkhusus dengan nada pembicaraan mulai serius butuh tekanan, butuh perhatian, maka disitulah tangan dibutuhkan.

6) Gerakan kaki

Gerakan kaki terkadang tidaklah terlalu penting dan terkadang kaki tidak terlihat oleh audiens. Namun demikian, jika kita tidak mengendalikan kaki juga dapat berakibat fatal, karena kaki yang tidak bergerak ketika berbicara depan umum dapat memberikan kesan gerogi dan mengganggu pemandangan depan audiens.²³

7) Penampilan sopan dan rapih

Seorang Da'i terkadang menyepelekan soal penampilan ketika berceramah. Seorang Da'i bisa saja mengatur penampilan untuk menjadi seseorang yang lebih muda ataupun sebaliknya. Oleh karena itu pentingnya memperhatikan penampilan khususnya baju dan yang lebih menutup aurat dengan sopan.

b. Aspek lisan

Lisan merupakan aspek inti dari retorika itu sendiri, sebab hal ini berkaitan langsung yang dengan gaya dan penampilan diatas mimbar. Materi yang akan disampaikan akan menjadi menarik atau akan membosankan sangat tergantung pada aspek ini. Oleh karena itu khusus untuk aspek ini seorang Da'i harus memiliki perhatian khusus, harus banyak berlatih dan harus memiliki jam terbang yang tinggi, adapun aspek pendukung lisan ini adalah

- 1) Pengaturan tempo pembicaraan
- 2) Pengaturan intonasi pembicaraan
- 3) Pemilihan variasi kata
- 4) Kemampuan mendramatisir

²³ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 81

- 5) Penggunaan pertanyaan retorik
- 6) Pengulangan kata atau kalimat
- 7) Penyeragaman akhiran kata
- 8) Persiapan joke (lelucon) yang segar saat serius
- 9) Penekanan kata-kata kunci
- 10) Penyisipan istilah asing
- 11) Penyisipan lagu-lagu atau shalawat.²⁴

Selain beberapa aspek pendukung lisan diatas ada juga beberapa aspek lisan yang digunakan seorang Da'i dalam berdakwah yaitu *Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik), *Qaulan Sadidan* (perkataan yang tegas dan benar), *Qaulan Layyinan* (perkataan yang lemah lembut), *Qaulan Maisuran* (perkataan yang pantas), *Qaulan Baligha* (perkataan yang membekas pada jiwa), *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia), *Qaulan Tsaqilan* (perkataan yang penuh makna), *Ahsanu Qaulan* (perkataan terbaik) dan sebagainya.

c. Aspek forum

Aspek forum ini banyak disepelekan padahal sangat menentukan kesuksesan retorika itu sendiri, walaupun nampaknya hanya sebagai perangkat pendukung, jika bermasalah benar-benar bisa berakibat fatal bagi keberlangsungan ceramah itu sendiri.²⁵

Ada 6 hal yang harus diperhatikan dalam aspek forum.

- 1) Sound system
- 2) Posisi mimbar terhadap audiens
- 3) Posisi sebaran duduk audiens
- 4) Posisi audiens anak-anak dan dewasa
- 5) Lampu penerangan

²⁴ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 83

²⁵ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 95

6) Suhu, udara dan forum

d. Aspek gagasan

Aspek gagasan akan banyak berhubungan dengan hal yang bersifat ide. Posisinya tetap sama, yaitu hanya sebagai perangkat pendukung saja namun menentukan kesuksesan retorika itu sendiri.²⁶

Ada 6 pendukung gagasan yang penting

- 1) Variasi usia audiens
- 2) Variasi pendidikan audiens
- 3) Tingkat pemahaman keagamaan
- 4) Aliran pemahaman keagamaan
- 5) Kebiasaan atau adat audiens
- 6) Kelebihan atau kekurangan audiens

e. Aspek bahasa

Bahasa dakwah adalah bahasa tutur atau bahasa lisan. Bahasa lisan bercirikan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh manusia dan diterima oleh telinga khalayak lalu ditafsirkan oleh otak khalayak.²⁷ Penggunaan bahasa merupakan bagian penting yang akan langsung diserap dan langsung dirasakan oleh audiens. Penggunaan bahasa yang tidak tepat akan langsung berdampak pada selera audiens, apakah akan berminat mendengarkan pembicaraan seterusnya atau tidak.²⁸

Ada beberapa tips untuk penghalusan bahasa.

- 1) Janganlah menyerang atau menghakimi secara langsung terhadap audiens
- 2) Jadikan problem yang kita sampaikan sebagai problem bersama
- 3) Pilih kata ganti kita, jangan dengan kata kamu dalam mengungkapkan problem

²⁶ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 98

²⁷ Djameluddin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insania Press, 1996), h. 68

²⁸ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 101

- 4) Carilah kata-kata yang dapat menyentuh perasaan audiens sehingga dapat menggugah pemikirannya.²⁹

3. Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri.³⁰

Percaya diri adalah sebuah bekal untuk menghadapi tantangan serta dapat membantu seseorang menjalani kehidupan yang lebih berkualitas, memiliki rasa percaya diri juga dapat meningkatkan sikap lebih positif. Namun memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung membuat seseorang selalu mengkhawatirkan kesalahan dan ketakutan akan mengulangnya.

1. Cara membangun Rasa Percaya Diri

Berikut beberapa cara membangun ataupun menumbuhkan rasa percaya diri.

a) Posisi duduk atau berdiri

Ada efek positif dari postur berdiri maupun duduk yang dilakukan. Jika seseorang berdiri ataupun duduk dengan tegap, secara tidak langsung tubuh mengirimkan sinyal positif ke seluruh sel-sel tubuh. Postur tubuh mengirimkan pesan ke otak yang benar-benar dapat mengubah perasaan. Jadi, jika kamu ingin merasa lebih kuat, duduklah dengan tegak, tersenyum, atau berdiri dalam pose kekuatan.³¹

²⁹ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, h. 102

³⁰ Punto Wicaksono, *Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Sejak Dini*, <https://www.qubisa.com/article/menumbuhkan-percaya-diri> (diakses 16 Juli 2023)

³¹ dr. Rizal Fadil, *Cara Mudah Meningkatkan Rasa Percaya Diri*, <https://www.halodoc.com/artikel/cara-mudah-meningkatkan-rasa-percaya-diri> (diakses 09 April 2021).

b) *Mindfulness*

Mindfulness merupakan memperhatikan diri secara sengaja, mendengarkan apa yang dikatakan orang lain secara penuh perhatian, dan mencermati perilaku sendiri³²

c) Bangun pola pikir positif

Berfikir positif adalah cara meningkatkan percaya diri, jika sebelumnya selalu merasa tidak bisa menjalani sesuatu, maka mulailah mencoba untuk membentuk pola pikir positif dan growth mindset dalam diri. Setiap merasakan ragu katakan pada diri sendiri bahwa “saya bisa”.

d) Kenali kekurangan dan kelebihan

Mengenali kekurangan dan kelebihan sendiri dapat meningkatkan rasa percaya diri. Menyadari kekurangan lalu mengevaluasi dan memperbaiki serta mengembangkan kelebihan yang dimiliki.

e) Fokus pada langkah atau perubahan kecil

Membangun rasa percaya diri bukanlah hal yang mudah dan instan. Dibutuhkan proses setiap hari dimana seseorang perlu menghargai setiap pencapaian atau perubahan kecil yang berhasil dilakukan untuk percaya diri. Jangan berkecil hati jika hasilnya belum terlihat secepat yang di bayangkan. Jika merasa masih kurang percaya diri percayalah setiap perubahan kecil yang dilakukan setiap hari akan berkembang menjadi perubahan yang besar dan membuat seseorang akan lebih maju dan berkembang.³³

³² Mindfulness: *Fokus Hidup Disaat Ini*, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandaaceh/baca-artikel/15157/Mindfulness-Fokus-Hidup-Di-Saat-Ini.html> (diakses 23 Juni 2022).

³³ Pyfahealt, *Cara Meningkatkan Percaya Diri untuk Mencapai Tujuan*, <https://pyfahealt.com/blog/5-cara-meningkatkan-percaya-diri-untuk-mencapai-tujuan/> (diakses 13 Maret 2022)

f) Lakukan hal yang disenangi

Melakukan hal yang disenangi dapat memberikan relaksasi pada diri. Rasa bahagia yang dirasakan oleh diri juga dapat meningkatkan rasa percaya diri.

g) Berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain

Membandingkan diri sendiri dengan orang lain akan memberikan rasa kecewa atas pencapaian dan menimbulkan rasa takut sehingga menyebabkan hilangnya rasa percaya diri, dengan berhenti membandingkan diri sendiri dapat membuat seseorang terus mengapresiasi diri dan selalu ingin mencoba hal-hal baru sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri

h) Bergaul dengan orang-orang yang positif

Orang-orang sekitar sangat berpengaruh dalam peningkatan diri, apresiasi dan dukungan yang diberikan orang-orang sekitar akan membuat seseorang yakin dan percaya kepada diri sendiri. Begitu juga sebaliknya jika seseorang tidak mendapatkan dukungan atau apresiasi dari orang sekitar dapat membuatnya hilang percaya diri dan takut mencoba.

Namun hal ini juga dapat dihindari jika *mindset* seseorang terhadap diri sendiri sudah baik, apapun pengaruh yang didapatkan seseorang dapat menimbangkannya sendiri.

i) Bergabung dalam kegiatan sosial

Kegiatan sosial sangat berpengaruh dalam melatih serta meningkatkan rasa percaya diri seseorang, sering bertemu dan berkomunikasi dengan beberapa orang dapat meningkatkan kualitas dan pengalaman seseorang sehingga memberikan percaya diri.

2. Manfaat Percaya Diri

Tidak ada salahnya mencoba bersikap percaya diri untuk membuat hidup menjadi lebih positif dalam melakukan aktivitas sehari-sehari, seseorang yang

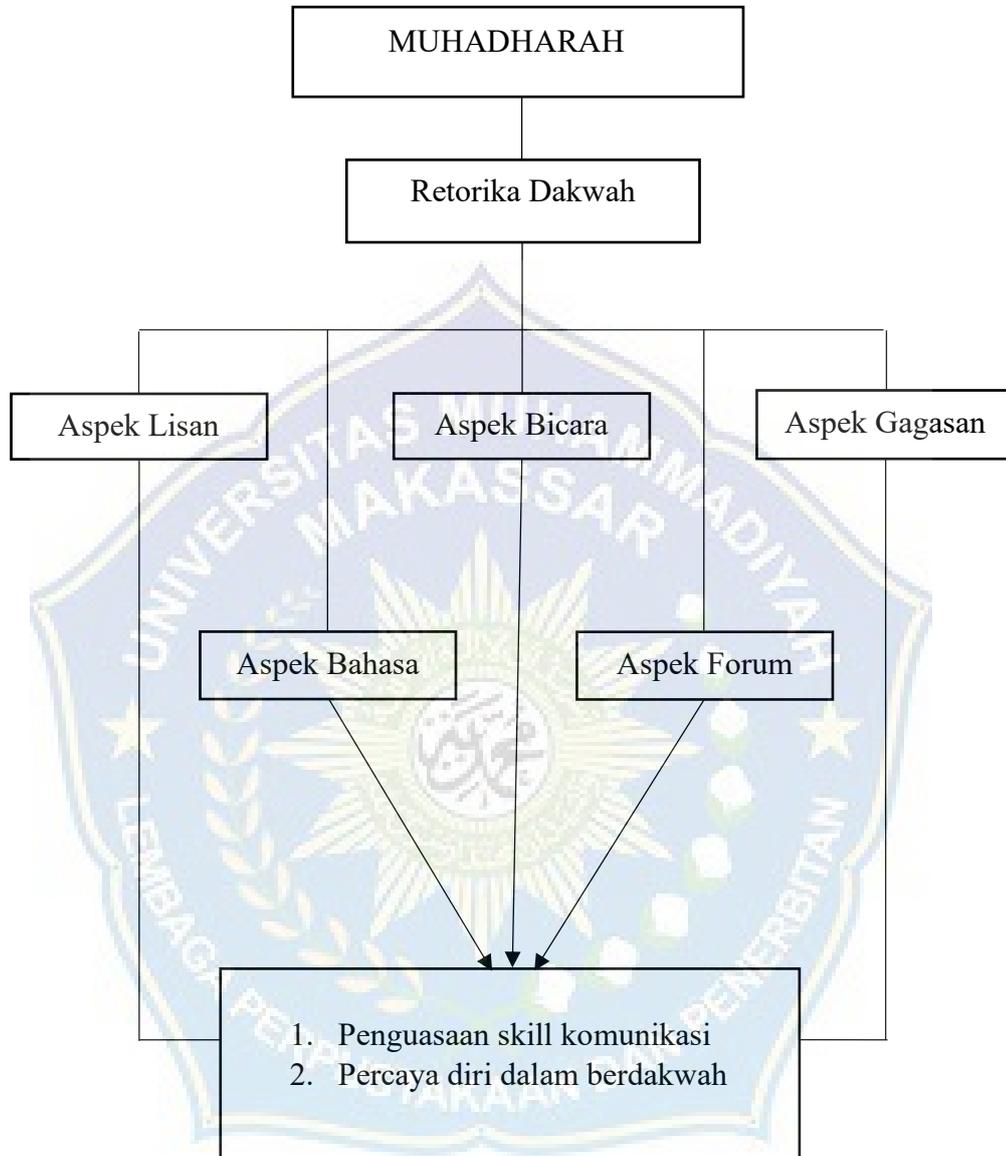
percaya diri selalu berani mengambil resiko dan tidak merasa terhambat dengan kekurangan yang dimilikinya. Berikut apa saja manfaat sikap percaya diri.³⁴

- a) Tidak takut menghadapi tantangan
- b) Memaksimalkan kekuatan dan menerima kekurangan
- c) Merasa lebih mudah dalam menghadapi tantangan
- d) Lebih tahan banting dengan koreksi
- e) Mendapat kesan positif
- f) Mengembangkan kemampuan diri



³⁴ *Manfaat Percaya Diri dalam Kehidupan yang Bisa Diperoleh*, <https://pji.uma.ac.id/index.php/2022/12/22/manfaat-percaya-diri-dalam-kehidupan-yang-bisa-diperoleh/> (diakses 22 Desember 2022).

B. Kerangka Konseptual



BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. *Desain Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Adapun pendekatan penelitian ini ialah pendekatan komunikasi publik baik dari segi retorika maupun dari segi isi ataupun materi yang akan disampaikan serta pendekatan komunikasi dakwah yang dilaksanakan di lokasi penelitian.

³⁵ UMSU, *Metode Penelitian Kualitatif*, <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif> (diakses pada 4 Desember 2022)

a) Komunikasi Publik

Pendekatan komunikasi publik ialah pendekatan komunikasi atau pertukaran pesan dengan beberapa orang, baik secara langsung ataupun melalui media.

Menurut Brand Mentions, komunikasi publik terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang berkumpul dan mulai berbagi informasi kepada audiens atau memberikan presentasi tentang topik tertentu untuk menyampaikan pesan.³⁶

b) Komunikasi Dakwah

Pendekatan komunikasi dakwah ialah suatu komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal sholeh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.

B. Lokasi dan Objek penelitian

Lokasi penelitian di kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Alasan memilih ini sebagai lokasi penelitian dengan didasarkan karena ini merupakan tempat peneliti sekolah (alumni), dan lokasinya sangat mudah dijangkau sehingga timbul rasa keingintahuan peneliti terhadap bagaimana program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea kabupaten Jeneponto.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto. Yang dimana penelitian ini berfokus pada:

³⁶Seni komunikasi, *Pengertian Komunikasi Publik*, https://senikomunikasi.com/pengertian-komunikasi-publik-dan-contohnya/#google_vignette (diakses pada, 26 November 2022).

1. Program *Muhadharah* dalam penguasaan retorika dakwah
2. Faktor pendukung dan penghambat

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi pada penelitian ini ialah:

1. Berupa efektifitas program *muhadharah* yang rutin dilakukan oleh peserta didik di MTs Muhammadiyah Tanetea, apa saja kegiatan tambahan yang dilakukan ketika *muhadharah* tersebut dilaksanakan dan bagaimana model program *muhadharah* tersebut. Serta berfokus pada retorika dakwah peserta didik Mts Muhammadiyah Tanetea jenis dan penguasaan retorika dakwah yang dilakukan oleh peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea dalam menerapkannya dihadapan *public*.
2. Juga pada faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya program *muhadharah* yang dilaksanakan oleh peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea.

E. Sumber Data

Dalam penelitian dengan paradigma kualitatif, peneliti harus mendeskripsikan informasi atau data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Lalu diuraikan sumber-sumber data primer ataupun sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, baik responden atau informan, peristiwa atau dokumen.³⁷

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara terhadap informan dalam hal ini kepala Madrasah serta guru-guru dan juga peserta didik.

³⁷ Otong Setiawan Dj, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Yrama Widya, 2018), h. 80.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Misalnya seperti data, dokumen, arsip, serta buku referensi yang membantu permasalahan penelitian.

F. *Instrument Penelitian*

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data.³⁸ Instrumen penelitian adalah metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah, instrumen penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas data yang digunakan dalam penelitian, jika tidak sesuai atau salah maka bisa berpengaruh pada hasil penelitian.³⁹

Data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa alat untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam suatu penelitian diantaranya: observasi, wawancara, kamera, alat perekam, dan buku catatan.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung.⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta; Rineka Cipta, h. 68.

³⁹ detikJabar, *Pengertian Instrumen Penelitian, Jenis dan Contohnya*, www-detik-com.cdn.ampproject.org (diakses pada 12 Agustus 2022)

⁴⁰ Qotrun A, *Apa Itu Observasi*, gamedia.com

3. Kamera

Secara definisi kamera merupakan seperangkat alat atau perlengkapan yang berfungsi untuk mengabadikan suatu objek menjadi sebuah gambar (diam maupun bergerak) yang merupakan hasil proyeksi pada sistem lensa.⁴¹

4. Alat Perekam

Untuk video dan film, suara yang jernih sama pentingnya dengan gambar yang bagus. *Sound* yang kurang baik dapat mengganggu konsentrasi saat ditonton. Penggunaan alat-alat perekam suara yang terpisah dari kamera dapat menjadi pilihan untuk menjaga kualitas *sound*. Ada beberapa alat perekam suara yang dapat digunakan diantaranya:⁴²

- a) *Microphone*
- b) *Audio recorder*
- c) *Boom pole*, dan sebagainya

5. Buku catatan.

Buku catatan merupakan alat yang digunakan dimana dapat membantu pengumpulan data. Buku catatan (*note book*) adalah tumpukan halaman kertas yang sering digunakan untuk menuliskan catatan, memo, menggambar dll.

⁴¹ Abdul Wakhid, *Jenis Kamera*, <https://preservasi.perpusnas.go.id> (Agustus 2021)

⁴² Studio Antelope, *Alat-alat perekam suara dalam pembuatan film*, <https://studioantelope.com> (Juni 2019)

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah dengan cara wawancara. Adapun teknik wawancara yang digunakan yakni dengan wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan peneliti sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Hal ini sedikit berbeda dengan wawancara terstruktur (baku) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (tertulis).⁴³

Teknik wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan disesuaikan dengan topik penelitian. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara secara umum untuk semakin memperdalam penelitian. Informasi dari wawancara dengan informan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara atau ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara.

⁴³ M. Djunaidi dan Fauzan al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2014), h. 177.

Berkaitan dengan wawancara, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, guru-guru maupun peserta didik yang berada di MTs Muhammadiyah Tanetea, untuk lebih memahami efektifitas program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea .

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisir, menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah informasi atau trend untuk nantinya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah produk atau kebutuhan customer.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, yakni dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, *mengelompokkan dan mengimput sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris*, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang urgen dan yang akan dipelajari, dan memberi kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Dalam melakukan analisis data Miles dan Hubberman mengemukakan tentang tiga kegiatan aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, data display dan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam,

⁴⁴ Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: AlfaBeta, 2012), h. 89.

memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁴⁵

2. Data Display

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk menjawab permasalahan penelitian.⁴⁶

⁴⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Edisi 1, Cet. iv, (Jakarta: Kencana. 2017), h. 408.

⁴⁶ Jogianto Ahrtono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2018), h. 49. 1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi

MTs Muhammadiyah Tanetea terletak di jalan poros Lanto Dg.Pasewang, Kelurahan Bontotangnga, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto. Lokasinya berada di sisi kiri jalan poros Lanto Dg.Pasewang Takalar-Bantaeng.

Letak MTs Muhammadiyah Tanetea sangat strategis sebab berada di pinggir jalan poros yang dimana mudah ditempuh oleh Siswa/i MTs Muhammadiyah Tanetea baik itu arah dari kota ataupun dari desa. Juga arah kendaraan umum melewati sekolah tersebut sehingga memudahkan Siswa/i nya untuk mengakses kendaraan umum menuju sekolah.

2. Sejarah Singkat Berdirinya

MTs Muhammadiyah Tanetea merupakan salah satu sekolah yang berkedudukan di daerah Kabupaten Jeneponto Kecamatan Tamalatea Kelurahan Bontotangnga. Keberadaan MTs Muhammadiyah Tanetea dapat dikatakan sebagai representasi dari gagasan dan hasrat kuat umat Islam untuk turut berpartisipasi dalam mengemban amanat transformasi sosial bangsa menuju perwujudan “Masyarakat adil Makmur material dan spiritual”

MTs Muhammadiyah Tanetea didirikan pada tanggal 5 Agustus 1953, dalam perjalanan MTs Muhammadiyah Tanetea telah melakukan beberapa pergantian kepala madrasah. Sebagai kepala madrasah yang pertama adalah ibu Hajrah Sappang, kemudian digantikan oleh kepala madrasah kedua yaitu ibu Halijah Nonci, setelah selesai masa tugas kemudian digantikan oleh Ali Borra, selanjutnya berganti kepala madrasah lagi oleh ibu Jasminih kemudian hingga sekarang digantikan oleh ibu St.Nurjannah Nur.

Dalam perjalanannya, MTs Muhammadiyah Tanetea juga telah melakukan pergantian nama. Nama yang pertama yaitu “Muallimin” kemudian berganti menjadi “PGA 6” lalu Kembali mengalami pergantian nama yaitu MTs Muhammdiyah Tanetea yang bertahan hingga sekarang.

Selain jenjang Madrasah Tsanawiyah, di lingkungan sekolah ini didirikan Madrasah Aliyah dibawah naungan Muhammadiyah juga Raudhatul Athfaal dibawah naungan ‘Aisyiyah yang didirikan pada tahun yang berbeda.

MTs Muhammadiyah Tanetea tepatnya terletak di Kelurahan Bontongnga di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jenepono, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah 435 Ha, dengan kondisi permukaan topografi dataran rendah. Kelurahan Bontotangnga memiliki curah hujan 826 mm/hm serta suhu udara rata-rata 27-35 C, sehingga cenderung wilayah ini menjadi wilayah yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Kelurahan ini dapat ditempuh dari Kelurahan ke Kecamatan 1 Km. Jarak dari Kelurahan ke Ibu Kota Kabupaten 20 Km dan jarak dari Kelurahan ke Provinsi 89.10 Km. Adapun batasan-batasan wilayah Kelurahan Bontotangnga yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bontoramba Kecamatan Bontoramba.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Benteng Kecamatan Bangkala.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Empoang Kecamatan Binamu.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Paitana Kecamatan Turatea.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanetea hingga sekarang berumur lebih 70 tahun.

Adapun profil MTs Muhammadiyah Tanetea yaitu:

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Tanetea

Tahun Berdiri : 05 Agustus 1953

Alamat Lengkap : Jl. Lanto dg Pasewang no:103, Kelurahan Bontotangga,
Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto.

Jenis Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Nomor Statistik Madrasah : 121273040005

NPSN Diknas Kab.Jeneponto : 40319922

Akreditasi Madrasah : A

Nomor Piagam :

Badan Penyelenggara : Majelis dikdasmen PDM turatea jeneponto

Kepemilikan Tanah : Wakaf dan beli sendiri

Luas Tanah : 435 Ha

Luas Bangunan : 504 m

3. VISI, MISI dan TUJUAN

a. Visi

Mendidik dan mencetak kader yang berprestasi dan berpengetahuan dalam iptek dan imtek.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam Masyarakat.
- 3) Meyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa
- 2) Terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- 3) Terbentuknya peserta didik yang berbudi pekerti luhur

- 4) Tercapainya peningkatan hasil rata-rata ujian nasional
- 5) Terwujudnya insan yang mampu memahami Al-qur'an dan Al-hadis sebagai hidup bermasyarakat.

4. Data Guru dan Siswa

Berikut adalah data keadaan Pendidik di MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Keadaan Pendidik dan Tata Usaha MTs Muhammadiyah Tanetea
Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1.	St. Nurjannah Nur, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah dan Guru IPS
2.	Sarinur P, S.Ag	Wakamad Kurikulum & Guru Akidah Akhlak
3.	Maryuni, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan, BK & Guru Al-Qur'an Hadits
4.	Abdul Rahman G, S.Sos., S.Pd.I	KA. Perpustakaan & Guru SKI
5.	Muh Anas Fatahillah, S.Pd.I	Guru Fiqih
6.	Drs. Luqman	Guru Bahasa Arab
7.	Maulana Askari, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
8.	Reski Amelia Jumaris, S.Hum	Guru Bahasa Arab
9.	Zahratul Aeni, S.S	Guru Bahasa Inggris
10.	Nurfaidah Haris, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11.	Lisa, S.Pd	Bnd. Dana Bos & Guru Bahasa Indonesia

12.	Risnawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13.	Fitrah Hasfat, S.Pd	Guru Prakarya/Matematika
14.	Nurul Hidayah, S.Sos	Staf Tata Usaha & Guru Prakarya
15.	Risdayanti, S.Pd	Guru Prakarya
16.	Nurul Aspani Hamka, S.Pd	Staf Bendahara & Guru SBK
17.	Fathur Resky, S.Pd	Guru PPKn
18.	Safaruddin, S.Pd	Wakamad Sarpras & Guru PPKn
19.	Rahmat Nurdin, S.E	Guru IPS
20.	Sri Meyratul Anriani, S.E	Guru IPS
21.	Husriana Husain, S.Pd., M.Pd	Operator Simpatika, Operator Erkam & Guru IPA
22.	Reskia Salam, S.Pd	Guru Penjas
23.	Rosdiana, S.Ag., S.Pd	Guru Matematika
24.	Jundullah An-Nur, S.T	KA. Tata Usaha, Operator emis & Operator Website

Sumber Data : Dokumen MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jenepono

Tabel 2

Jumlah Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah Tanetea

No	Siswa	Jumlah
1.	Laki-laki	97
2.	Perempuan	66
Jumlah		163

Sumber Data : Dokumen MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jenepono

Tabel diatas merupakan jumlah siswa siswi kelas IX MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.⁴⁷

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu pendidikan, organisasi dll. Sarana adalah alat atau benda-benda bergerak ataupun peralatan kerja yang dapat digunakan untuk memudahkan serta memperlancar suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu seperti pulpen, buku, spidol dan lainnya. Sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang tidak bergerak seperti ruang belajar, tanah lapang, kantor, mushallah, kantin dan yang lainnya.

Fungsi utama sarana dan prasarana ialah agar dapat menciptakan kenyamanan, menciptakan kepuasan, mempercepat proses kerja, memudahkan proses kerja, meningkatkan produktivitas dan menggapai hasil yang lebih berkualitas.

Seiring dengan berjalannya waktu MTs Muhammadiyah Tanetea terus mengalami perkembangan sejak masa pembangunannya hingga masa penyelesaiannya, dan Adapun sarana dan prasarana hingga saat ini adalah:

Tabel 3

Sarana dan kondisi prasarana MTs Muhammadiyah Tanetea

a. Jumlah Bangunan dan Ruangan

No	Ruangan (Bangunan)	Jumlah	Status	Keadaan
1.	Ruang kelas	8	Permanen	6 baik 1 rusak 1 dibangun
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Permanen	Baik

⁴⁷ Dokumen MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto 03 Januari 2023

3.	Ruang Tata Usaha	1	Darurat ¹⁾	Baik
4.	Ruang Guru	1	Darurat ¹⁾	Baik
5.	Laboratorium - Komputer - Biologi/Kimia/Fisika		Permanen -	Rusak ringan -
6.	Perpustakaan	1	Permanen	Darurat
7.	Ruang Aula	-	-	-
8.	Mushallah	1	Permanen	Baik
9.	Kantin	1	Darurat ²⁾	Rusak ringan
10.	WC. Guru	2	Permanen	1 baik 1 rusak ringan
11.	WC. Siswa	6	permanen	4 baik 1 rusak ringan 1 darurat
12.	Lapangan	1	permanen	Rusak ringan
13.	Pos Satpam	1	Permanen	Rusak ringan

b. Jumlah dan Kondisi Meubelair Madrasah

No.	Meubelair	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Meja Siswa	158	3
2.	Kursi Siswa	155	6
3.	Bangku Siswa		
4.	Papan Tulis/Whiteboard	6	-
5.	Meja Guru	5	1
6.	Kursi Guru	6	-
7.	Meubelair Perpustakaan		

	- Rak Buku	3	1
	- Lemari	3	1
	- Meja	3	1
	- Kursi	5	1
8.	Meubelair Kepala Sekolah		
	- Lemari	1	-
	- Kursi Tamu	1 set	-
	- Meja Tulis	1	-
	- Kursi	1	-
9.	Meubelair Tata Usaha		
	- Meja	3	-
	- Kursi	3	-
	- Lemari	5	2
	- Rak	1	-

c. Jumlah dan kondisi Sarana & Prasarana IT

No	Jenis sarana	Baik	Rusak
1	Laptop	3	-
2	Personal Komputer	1	10
3	Jaringan Internet (INDIHOME)	1	-
4	Printer	1	1
5	Kipas	5	-
6	LCD Proyektor	1	-
7	Wirreles PC Eksternal	2	-

d. Fasilitas SIM (SIM Online : Web, Gmail, Medsos)

No	Online	Alamat Domain
1	Channel Youtube	-
2	Facebook	https://www.facebook.com/mtssmuhammadiyahatanetea
3	Instagram	https://www.instagram.com/mtssmuhammadiyahatanetea?igsh=MzRIODBiNWF1ZA==
4	Email/Gmail	mtssmuhammadiyahatanetea@gmail.com
5	Simpatika (pemdataan Guru)	https://paspor.siap-online.com/cas/login?&service=https://padamu.siap.web.id/login
6	EMIS (Pendataan Siswa)	https://emis.kemenag.go.id/login
7	SIM Sarpras	https://appmadrasah.kemenag.go.id/simsarpras//login
8	PPDB	https://www.mtssmuhammadiyahatanetea.com/ppdb
9	RDM (Rapot Digital Madrasah)	https://www.mtssmuhammadiyahatanetea.com/rdm

e. Jumlah dan Kondisi perlengkapan olahraga

No	Perlengkapan	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Olahraga bola voli : - Net voli	1	2

	- Bola voli	1	2
2	Olahraga tenis meja		
	- Meja tenis	1	-
	- Bola tenis meja	11	5
	- Net tenis meja	1	-
	- Bet tenis meja	2	4
3	Olahraga bulu tangkis		
	- Net bulu tangkis	1	-
	- Kock bulu tangkis	10	-
	- Raket bulu tangkis	2	2
4	Olahraga bola takraw		
	- Bola takraw	1	1
	- Net bola takraw	1	-

f. Peralatan Laboratorium

NO	Perlengkapan laboratorium	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	1	-
2	CPU	1	1
3	Monitor	1	1
4	Printer	2	1

Sumber Data : Dokumen MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto

Data diatas adalah sebagian yang disiapkan dari MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto dalam proses belajar mengajar.

6. Program dan kegiatan MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto

MTs Muhammadiyah memiliki beberapa program untuk peserta didik yang dimana biasanya disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan tersebut diantaranya :

a. Pramuka

Kegiatan pramuka ini dilaksanakan sekali sepekan disetiap hari sabtu ba'da Ashar hingga pukul 17.30 dimana kegiatan ini dilatih oleh beberapa alumni yang berpengalaman dibidang ini.

b. Kesenian

Kegiatan ini biasanya dilaksanakan oleh beberapa peserta didik yang bertugas/piket pada kegiatan muhadharah di pekan itu, dan biasanya dilatih langsung oleh guru seni atau terkadang dilatih oleh guru wali penganggung jawab.

c. Bola volly

Bola volly ini dilaksanakan diakhir pekan kepada peserta didik yang berminat namun ketika berada dipekan lomba atau akan mengikuti kegiatan lomba maka kegiatan ini dilaksanakan setiap hari hingga hari lomba dan kegiatan ini diwajibkan kepada peserta didik yang ikut serta pada lomba tersebut.

d. Taruna Melati 1

Taruna Melati (TM.1) merupakan kegiatan wajib bagi semua peserta didik dan termasuk program dari IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah 'sama seperti OSIS') dan menjadi syarat kelulusan untuk semua peseta didik, namun kegiatan ini tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh peserta didik sebagai pengkaderan disetiap ortom muhammadiyah.

Sedangkan program muhadharah ialah kegiatan yang rutin dilaksanakan sekali sepekan yang dimana program ini melibatkan seluruh peserta didik juga guru-guru di madrasah tersebut. Adapun beberapa kegiatan/ susunan acara yang terkait dalam program ini ialah :

- 1) Protokol
- 2) Tilawah
- 3) Ceramah
- 4) Kesenian (tari, drama, angngaru, puisi, nasyid, menyanyi, dll)
- 5) Nasehat
- 6) Penutup

Program ini berjalan dengan sistem piket perkelas maka disetiap pekannya setiap kelas bergantian piket untuk bertanggungjawab mulai dari awal hingga akhir susunan acara. Dan program ini melakukan evaluasi disetiap akhir semester bahkan terkadang ditiap bulannya untuk memberikan apresiasi kepada tim piket yang terbaik atau hanya sekedar kepada peserya didik yang berprestasi dalam program ini dan biasanya evaluasi ini dilakukan langsung oleh kepala madrasah.

7. Struktur dan Kepengurusan MTs Muhammadiyah Taneteta Kabupaten Jeneponto

Struktur kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Taneteta sangat sederhana yang hanya melibatkan beberapa orang saja diantaranya:

Kepala madrasah : St. Nurjannah Nur, S.Ag.,M.Pd

Wakamad kurikulum : Sarinur P, S.Ag

Wakamad Kesiswaan : Maryuni, S.Pd.I

Wakamad Sarpras : Safaruddin, S.Pd

Bimbingan Konseling : Maryuni, S.Pd.I

Bendahara BOS : Lisa, S.Pd

Staf bend.BOS : Nurul Aspani Hamka, S.Pd

Kepala Perpustakaan : Abdul Rahman G, S.Sos., S.Pd.I

Kepala TU : Jundullah An-Nur, S.T

Staf TU : Nurul Hidayah, S.Sos

Operatos EMIS dan WEBSITE : Jundullah An-Nur, S.T

Operatos Simpatika dan Erkam : Husriana Husain, S.Pd., M.Pd

Selain struktur kepengurusan yang melibatkan guru-guru dan pegawai di madrasah tersebut, terdapat juga struktur kepemimpinan untuk peserta didik yang dapat disebut dengan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yakni :

Jabatan	Nama
Ketua IPM	Ainun Mardiyah
Wakil Ketua IPM	Aisyah Ramadhani
Bendahara IPM	Arini Meylani
Seksi Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertiwi 2. Fitrah 3. Siti Fajriah Annur 4. Halimah Tussa'diyah 5. Aulia Ramadhani 6. Nurul Fitma
Seksi Keindahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fika 2. Asni 3. Anwal Arif 4. Muhammad Yusuf 5. Anwar Arief 6. Achmad Syakib Arsalam

Seksi Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fadilah Hp 2. Nurfadilah 3. Suci Dg Bulang 4. Zahratul Ainun Ulfa 5. Sahira
Seksi Kesenian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anastasia Putri 2. Almuaira 3. Mutmainnah Putri 4. Andi Malika Muslimah K 5. Nurlaila Bakri 6. Astri Ananta
Seksi Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suci Ramadhani 2. Pandi 3. Ikram 4. Resky Aditya 5. Muhammad Abdul Aswar 6. Rismawati

Adapun yang mendirikan madrasah ini ialah Hamada dan beberapa tokoh masyarakat muslim yang berada di tanetea lingkungan madrasah tersebut, dengan tujuan :

- a. Mencerdaskan generasi muda
- b. Agar anak-anak yang berkeinginan melanjutkan pendidikan tidak lagi jauh-jauh ke kota untuk melanjutkan pendidikan.

Dikarenakan pada saat sebelum madrasah ini didirikan anak-anak yang ada di daerah kesulitan untuk melanjutkan pendidikan bahkan harus menempuh

perjalanan yang jauh atau berpindah ke kota untuk melanjutkan pendidikan dikarenakan sekolah pada saat itu masih terbilang sedikit dengan biaya yang cukup mahal.

Dengan didirikannya madrasah ini dapat memudahkan anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya gratis dan tidak harus pergi jauh. Dikarenakan pada saat itu biaya pendidikan sangat mahal sehingga yang dapat menempuh pendidikan hanyalah kalangan atas sementara anak kalangan bawah menjadi terbelakang dan dapat dikatakan tak berilmu.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea.

Program muhadharah ialah program yang sangat efektif dalam melatih skill peserta didik baik dari segi dakwah maupun kesenian. Begitu juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri serta retorika berdakwah untuk peserta didik.

Sementara retorika dakwah adalah terampil ataupun kesenian seorang peserta didik dalam menggunakan bahasa untuk menarik serta meyakinkan lawan bicaranya dalam kegiatan berdakwah. Namun retorika dakwah yang dimaksud disini ialah retorika yang digunakan seorang peserta didik dalam bermuhadharah.

MTs Muhammadiyah Tanetea adalah salah satu madrasah yang bertujuan melahirkan generasi-generasi yang memiliki jiwa da'i sehingga dapat diterima oleh masyarakat karena memiliki retorika dakwah juga wawasan yang luas. Namun juga tak dapat dipungkiri jika kita masih mendapatkan seorang da'i yang tidak dapat atau bisa dikatakan mendapatkan penolakan di masyarakat atau sasaran dakwahnya dikarenakan tidak memiliki retorika dakwah yang baik sehingga tidak dapat menarik perhatian sasaran dakwahnya.

Selain program muhadharah yang rutin dijalankan oleh MTs Muhammadiyah Tanetea dalam melatih retorika dakwah peserta didiknya, Madrasah ini juga rutin mengutus peserta didiknya untuk Latihan berdakwah disetiap masjid di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Jenepono disetiap bulan Ramadhan yang dimana kegiatan ini diwakili oleh beberapa peserta didik perwakilan setiap kelas yang siap untuk di utus ke beberapa tempat dan ini didampingi oleh beberapa guru penanggung jawab.

Terkait program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea, peneliti melakukan wawancara kepada St. Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Program muhadharah ini berjalan sejak february tahun 2010, program ini dilaksanakan awalnya dikarenakan melihat kondisi generasi yang mulai kurang minat dalam dunia dakwah”⁴⁸

Begitu juga dengan pandangan Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Terkait pelaksanaan program muhadharah ini, dikarenakan melihat kondisi peserta didik yang memiliki minat di bidang dakwah seakan tidak terfasilitasi sehingga ditakutkannya generasi kita kedepannya semakin tidak memiliki minat atau bakat dalam bidang dakwah”⁴⁹

Menurut Lisa, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dan bagian kesenian Mts Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Selain dibidang dakwah program muhadharah juga cukup membantu peserta didik di madrasah ini dalam hal kesenian dan peningkatan wawasan dan kualitasnya segi seni dan keterampilan”⁵⁰

Program muhadharah ini mulai dilaksanakan pada awal tahun 2010, dengan tujuan melatih/mendidik peserta didiknya untuk berdakwah serta melatih

⁴⁸Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁴⁹Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁵⁰Lisa, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dan bagian kesenian Mts Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

keberanian peserta didiknya. Bahkan untuk memfasilitasi peserta didik yang minat dibidang dakwah.

Program muhadharah juga sangatlah efektif untuk melatih kemampuan peserta didik dalam segi kemampuan berbicara juga melatih kepercayaan diri untuk tampil di depan orang banyak atau di tempat umum.

Demikian dikatakan oleh St. Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Iya, meski tidak terbilang sempurna program ini cukup efektif untuk melatih kemampuan peserta didik, karena mungkin berawal dari keterpaksaan akan kewajiban kelas sampai pada akhirnya terbiasa sehingga ini termasuk dari beberapa tujuan dilaksanakannya program ini yakni membiasakan peserta didik untuk tampil didepan khalayak umum”⁵¹

Demikian juga dikatakan oleh Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Iya, program muhadharah ini sangat efektif untuk melatih kemampuan peserta didik baik dari segi dakwah maupun kesenian, meski terkadang tujuan pokok dilaksanakannya program ini terlupakan dikarenakan terkadang peserta didik berfokus pada kegiatan keseniannya saja”⁵²

Begitu juga yang dikatakan oleh Ainun Mardiyah, ketua IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Dengan adanya program muhadharah ini, banyak dari teman-teman saya yang awalnya tidak berani tampil bahkan hanya sekedar tampil didepan kelas akhirnya berani mencoba untuk tampil didepan umum meski awalnya karena keterpaksaan oleh kewajiban smpai akhirnya ingin lebih sering tampil karena senang”⁵³

Program muhadharah ini sangat efektif dalam melatih skill juga keberanian peserta didik di MTs Muhammadiyah Tanetea, karena beberapa kegiatannya dan sifatnya yang wajib membuat peserta didik tertarik untuk belajar tampil percaya diri.

⁵¹Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁵²Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 22 September 2023

⁵³ Ainun Mardiyah, ketua IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 22 September 2023

Retorika adalah cara atau seni berbicara untuk menarik perhatian lawan bicara agar menerima atau mempercayai apa yang disampaikan oleh pembicara. Demikian yang dikatakan oleh St. Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Ada banyak cara beretorika yang digunakan oleh peserta didik dalam menyampaikan dakwahnya, salah satunya dengan menambahkan puisi, pantun ataupun sebagainya pada saat diawal, tujuannya hanya untuk sekedar menarik perhatian lawan bicara/pendengarnya”⁵⁴

Juga sama yang dikatakan oleh Lisa, S.Pd, guru bahasa indonesia MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Cara beretorika yang digunakan oleh peserta didik ketika berdakwah atau tampil didepan khalayak sangatlah unik terkadang dengan cara diawali oleh candaan, nyanyian, dll sehingga cara ini tidak hanya membuat lawan bicaranya tertarik untuk mendengarkan namun juga memotivasi teman-temannya untuk tampil dengan retorika yang lebih baik dengan versi masing-masing peserta didik”⁵⁵

Demikian juga yang dikatakan oleh Arini Meylani, Bendahara umum IPM

MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Dengan adanya program muhadharah ini kami dapat belajar retorika, sebelum tampil sebagai perwakilan kelas dihadapan teman-teman juga guru-guru di madrasah, kami terlebih dahulu mempelajari cara agar dapat menarik perhatian kawan-kawan juga guru-guru yang hadir di kegiatan ini. Juga kami biasanya dapat belajar dari teman-teman yang tampil sebelum kami”⁵⁶

Retorika dalam dakwah yang diterapkan oleh peserta didik meski belum mencapai nilai sempurna namun dengan program ini memberikan banyak pelajaran kepada peserta didik tentang cara beretorika ketika berdakwah. Dengan adanya program ini dapat memberikan pengalaman juga pelajaran kepada para peserta didik juga memberikan motivasi untuk lebih mempelajari cara beretorika dengan baik.

⁵⁴ Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁵⁵ Lisa, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dan bagian kesenian Mts Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁵⁶ Arini Meylani, Bendahara umum IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 22 September 2023

Dalam beretorika, peserta didik memiliki cara atau versinya sendiri, dan retorika yang diterapkan oleh peserta didik di madrasah tsanawiyah muhammadiyah tanetea sangat unik, peserta didik dapat menyesuaikan retorikanya dengan keadaan atau kapasitas teman-temannya serta guru-guru atau siapa saja yang ikut serta didalamnya sehingga dapat menarik perhatian publik atau pendengar.

Retorika dakwah sangat dibutuhkan oleh generasi maka dari itu pentingnya mengajarkan retorika dakwah dimulai dari peserta didik di madrasah, retorika tidak hanya digunakan ketika dakwah namun juga digunakan ketika berinteraksi dengan manusia dengan tujuan tertentu agar lawan bicara dapat tertarik dengan apa yang kita sampaikan, retorika juga dapat digunakan saat wawancara, juga saat meyakinkan konsumen atau lainnya.

Peran peserta didik sangat dibutuhkan dalam menjalankan program ini, karena program ini terstruktur untuk dijalankan oleh peserta didik.

Dikatakan oleh Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Program muhadharah ini termasuk program yang selalu dinantikan oleh peserta didik di setiap pekannya, karena pada program ini peserta didik dapat menampilkan kemampuannya, dapat juga dikatakan pada program ini peserta didik bisa menjadikannya ajang adu skill sehingga motivasi belajarnya bertambah untuk hal meningkatkan kualitas”⁵⁷

Demikian juga dikatakan oleh Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Sebagai guru ataupun wali kelas yang biasanya bertanggung jawab atas terwujudnya program ini dengan baik di setiap pekannya, kami juga membutuhkan peran peserta didik dalam menjalankannya dikarenakan hampir keseluruhan susunan acaranya dijalankan oleh peserta didik sehingga kita hanya menjadi pendukung dan memberi fasilitas”⁵⁸

⁵⁷ Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 22 September 2023

⁵⁸ Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

Dikatakan juga oleh Lisa S.Pd, guru bahasa indonesia MTs Muhammadiyah

Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Tanpa peran peserta didik, program ini tidak dapat kami jalankan dikarenakan hampir seluruh kegiatannya dilaksanakan oleh peserta didik, kami sebagai wali penanggungjawab hanya dapat memberi dukungan juga pelatihan untuk peserta didik”⁵⁹

Peran peserta didik pada kegiatan ini sangatlah dibutuhkan dikarenakan program ini di khususkan untuk melatih skill atau kemampuan peserta didik sehingga yang dapat menjalankan program ini ialah peserta didik, sedangkan wali kelas ataupun wali penanggung jawab hanya dapat memberikan dukungan pelatihan juga fasilitas untuk peserta didiknya agar mencapai hasil yang optimal. Tanpa adanya peran peserta didik maka tujuan pelaksanaan program ini tidak terpenuhi.

Selain latihan dakwah/ceramah ketika kegiatan ini dilaksanakan terdapat beberapa kegiatan tambahan, Lisa S.Pd, guru bahasa indonesia MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Dengan melihat tujuan utama terlaksananya program muhadharah ini ialah melatih skill da’i peserta didik, namun agar program ini tidak terlihat membosankan bagi peserta didik maka ditambahkan beberapa kegiatan seperti kesenian, nasehat dan lainnya”⁶⁰

Begitu juga yang dikatakan oleh Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Selain ceramah/pidato juga ditambahkan kegiatan lainnya seperti puisi, nasyid atau kegiatan seni lainnya dan dengan tambahan kegiatan seni ini agar peserta didik lebih antusias untuk menjalankan program ini, karena jika tidak ada kegiatan seperti ini akan membuat peserta didik bosan atau bahkan tidak tertarik untuk mengikuti program ini”⁶¹

Demikian yang dikatakan oleh Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

⁵⁹ Lisa, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dan bagian kesenian Mts Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum’at 15 September 2023

⁶⁰ Lisa, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dan bagian kesenian Mts Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum’at 15 September 2023

⁶¹ Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum’at 22 September 2023

“Kegiatan tambahan ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas peserta didik, karena tak semua peserta didik tertarik oleh kegiatan dakwah ataupun keagamaan saja namun ada beberapa yang tertarik oleh kegiatan kesenian dan lainnya, sehingga kita dapat mencapai banyak hal dalam program ini dalam hal peningkatan kualitas peserta didik”⁶²

Kegiatan tambahan pada program ini sangatlah efektif dikarenakan tidak hanya berfokus pada kegiatan dakwahnya saja namun juga memberikan fasilitas kepada peserta didik yang tertarik pada kegiatan kesenian, sehingga tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas peserta didik di bagian dakwah namun juga kepada keseniannya juga.

Dengan adanya kegiatan tambahan ini tidak hanya pada peningkatan kualitas saja namun juga dapat dijadikan persiapan ketika peserta didik akan mengikuti kegiatan lomba juga penampilan kesenian lainnya diluar madrasah.

Seperti jenis kesenian puisi, yang memberikan fasilitas pada peserta didiknya agar yang tertarik dengan kesenian yang satu ini menjadikannya lebih mendalami dan berbakat, salah satu alumninya sudah menjadi juara perwakilan sekolah berkali-kali inilah bukti dari efektifnya kegiatan tambahan ini. Selain puisi juga ada beberapa jenis tambahan kesenian yang berhasil menjadikan alumni ataupun peserta didiknya sebagai juara perwakilan madrasah seperti nasyid, pembacaan ayat suci/tilawah, angngaru dan yang lainnya.

Dengan menjalankan suatu program tentu kita memiliki harapan terhadap perkembangan juga yang lainnya. Demikian yang dikatakan oleh St. Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Program muhadharah ini telah terlaksana belasan tahun, di tahun awal program ini hanya dilaksanakan masing-masing tiap kelas sampai akhirnya dapat disatukan dengan ini dapat terlaksana secara serentak. Ini tandanya ada sedikit perkembangan dalam melaksanakan proram ini. Maka dari itu kami berharap kedepannya semakin meningkat dan tidak hanya sekedar

⁶² Sarinur P, S.Ag. guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

menjadikan ajang latihan saja bagi peserta didik namun juga memberikan pengaruh positif kepada peserta didik agar mengamalkannya diluar madrasah”⁶³

Program kegiatan yang dilaksanakan dilingkungan madrasah terkadang hanya menjadi sekedar kegiatan tambahan bagi peserta didik sehingga tak diamalkan diluar madrasah, dengan ini madrasah tsanawiyah muhammadiyah tanetea berharap program ini memberikan kebiasaan atau pengaruh positif terhadap kebiasaan peserta didiknya. Juga dikatakan oleh Arini Meylani, Bendahara umum IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Kami berharap program muhadharah ini kedepannya semakin berkembang baik dalam segi kualitas programnya juga dengan kualitas peserta didik”⁶⁴

Juga harapannya ialah semoga program ini mendapatkan fasilitas yang memadai begitu juga dengannya, semoga koreksi dan kekurangannya bisa dijadikan bahan evaluasi tidak hanya menjadi sebuah saran tanpa perubahan.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang terjadi selama berjalannya program muhadharah di MTs Muhammadiyah Tanetea

Dalam menerapkan suatu kegiatan tentu kita tak akan lepas dari faktor yang menjadi pendukung ataupun penghambat kegiatan yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti akan membahas apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses berjalannya program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.

Namun dalam usaha pengembangan program muhadharah ini, utamanya pada retorika dakwah peserta didik di MTs Muhammadiyah Tanetea banyak dipengaruhi oleh faktor, baik itu faktor pendukung begitu juga faktor penghambat.

⁶³ Nurjannah Nur, S.Ag., M.Pd., kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁶⁴ Arini Meylani, Bendahara umum IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 22 September 2023

a. Faktor Pendukung

1) Sikap percaya diri peserta didik

Meski tak semua peserta didik memiliki rasa percaya diri namun dengan adanya sebagian peserta didik yang percaya diri dapat memotivasi peserta didik lainnya untuk menimbulkan rasa percaya diri itu dikarenakan termotivasi menyaksikan teman sesamanya.

Demikian yang dikatakan oleh Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs

Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Sikap percaya diri adalah sikap yang tidak semua peserta didik memilikinya, maka dari itu sikap ini patut untuk terus dikembangkan agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik lainnya yang masih tidak memiliki sikap ini”⁶⁵

Begitu juga yang dikatakan oleh Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs

Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Sikap percaya diri adalah sikap positif yang dapat memberikan pengaruh baik terhadap lingkungannya, banyak peserta didik yang awalnya sangat takut untuk tampil didepan khalayak bahkan hanya sekedar dihadapan teman-temannya namun pada akhirnya dapat memberanikan diri karena melihat temannya yang memiliki percaya diri yang baik sehingga ia termotivasi untuk memiliki percaya diri yang sama seperti temannya”⁶⁶

2) Motivasi dari guru-guru

Motivasi seorang guru terhadap peserta didik sangatlah penting, karena selain pelajaran formal didalam kelas, seorang guru juga perlu sering melakukan motivasi terhadap peserta didiknya agar terjalin kedekatan antara peserta didik dengan seorang guru.

Namun motivasi yang dimaksud pada point ini ialah motivasi mengenai semangat berdakwah juga melatih diri agar kemampuan diri bisa dikembangkan.

⁶⁵Sarinur P, S.Ag, guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁶⁶Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 22 September 2023

Demikian yang dikatakan oleh Raihana Alfadilah seksi keibadahan, kelas

IX.A MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan :

“Motivasi dan dorongan guru-guru termasuk kepala madrasah menjadikan kami berani untuk mencoba, ketakutan hanya menjadi keraguan diawal saja namun akan menjadi penguat setelah mencoba, dan inilah hasil dari motivasi guru-guru serta kepala madrasah”⁶⁷

Kita dapat mengambil kesimpulan bahwasanya peran seorang guru di madrasah sama seperti peran orangtua dirumah, yang bertanggung jawab mendidik, memotivasi juga memperdulikan anaknya. Guru disekolah juga menjadi harapan peserta didik diberbagai hal.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan meski tidak termasuk lengkap namun dapat memenuhi kebutuhan dasar hingga menjalankan program ini dengan baik. Sarana dan prasarana yang dipersiapkan oleh madrasah untuk program ini ialah mikrofon, pengeras suara, beberapa alat kesenian, Al-Qur'an, naskah ceramah juga yang lainnya

4) Minat peserta didik

Antusias ataupun minat peserta didik adalah faktor pendukung berjalannya program ini, ketertarikan peserta didik lah yang menjadikan program ini berjalan dengan baik, meski dengan sebagian besar yang berminat/antusias atas berjalannya program ini dapat mempengaruhi sebagian kecil yang tidak tertarik dalam program ini.

Dikatakan oleh Lisa S.Pd, guru bahasa indonesia MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Sebagian besar peserta didik sangat antusias terhadap program ini dikarenakan beberapa susunan acara yang menjadikan mereka selalu merasa penasaran akan hasil yang akan ditampilkan oleh temannya untuk dijadikan

⁶⁷ Raihana Alfadilah, seksi keibadahan MTs Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jumát 15 September 2023

bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga dapat menampilkan hasil yang lebih optimal setelahnya”⁶⁸

Penampilan kelas lain yang berpiket dapat dijadikan oleh teman-temannya sebagai bahan evaluasi, itulah sebab dari rasa penasaran peserta didik ditiap pekannya untuk menunggu penampilan dari kelas yang bertugas dipekan itu.

5) Naskah yang disiapkan

Dengan adanya naskah yang dipersiapkan oleh madrasah bagi peserta didik yang piket, dapat memudahkan berjalannya program ini dengan baik, karena tidak lagi menyulitkan peserta didik untuk mencari naskah untuk ditampilkan dihadapan teman-teman dan guru ataupun yang ikut serta dalam kegiatan ini.

Demikian dikatakan oleh Ainun Mardiyah ketua umum IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, ia mengatakan bahwa :

“Guru telah menyiapkan naskah ceramah atau juga beberapa kegiatan kesenn untuk membantu kami sehingga kami tidak lagi kesulitan mencari tema dan siap mengulang jika tidak disetujui, namun meski guru-guru di madrasah telah menyiapkannya untuk kami, kami juga boleh memilih untuk menerima naskahnya atau mencari sendiri namun sebelum kami memulai dengan naskah atau tema pilihan sendiri kita juga harus meminta persetujuan guru terlebih dahulu apakah pilihan kami layak untuk ditampilkan atau tidak”⁶⁹

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti mendapatkan beberapa faktor penghambat berjalannya program muhadharah MTs Muhammadiyah Tanetea, adapun faktor yang menjadi penghambat berjalannya program muhadharah ini diantaranya ialah :

1) Kurangnya rasa tanggung jawab

Tanpa adanya rasa tanggung jawab di dalam diri, kita tidak dapat menjalankan suatu kegiatan ataupun pekerjaan, sehingga pentingnya menanamkan

⁶⁸ Lisa, S.Pd, guru Bahasa Indonesia dan bagian kesenian Mts Muhammadiyah Tanetea, Wawancara pada jum'at 15 September 2023

⁶⁹ Ainun Mardiyah, ketua IPM MTs Muhammadiyah Tanetea, wawancara pada jumát 22 september 2023

rasa tanggung jawab terlebih dahulu. Maka dari itu dibutuhkan menumbuhkan rasa tanggung jawab terlebih dahulu kepada peserta didik

2) Kurangnya minat peserta didik

Meski telah disebutkan terlebih dahulu pada faktor pendukung pada program muhadharah ialah minat peserta didiknya, namun masih ada sebagian kecil peserta didik yang tidak memiliki ketertarikan terhadap berjalannya program ini yang dapat memberi pengaruh kepada temannya, karena selain hal positif hal negatif juga dapat mempengaruhi sekitarnya. Maka pentingnya menarik perhatian peserta didik yang tidak memiliki minat pada program ini dengan cara memberikan pengertian dengan adanya dampak positif yang diberikan oleh program ini.

Kurangnya minat peserta didik juga disebabkan oleh ketidaktahuannya dengan dampak positif atau keuntungan yang akan diterima oleh pelakunya.

3) Adanya rasa pesimis oleh peserta didik

Pesimis adalah sikap yang dapat menghambat aktivitas dan dapat mengurangi kualitas yang seharusnya lebih baik menjadi kurang baik, karena sifat pesimis dapat dikatakan sebagai sikap kurang percaya diri yang membuat tuannya menurunkan kualitas yang dimilikinya. Sikap pesimis juga disebabkan oleh keraguan peserta didik, maka perlu adanya evaluasi terhadap sikap peserta didik yang seperti ini

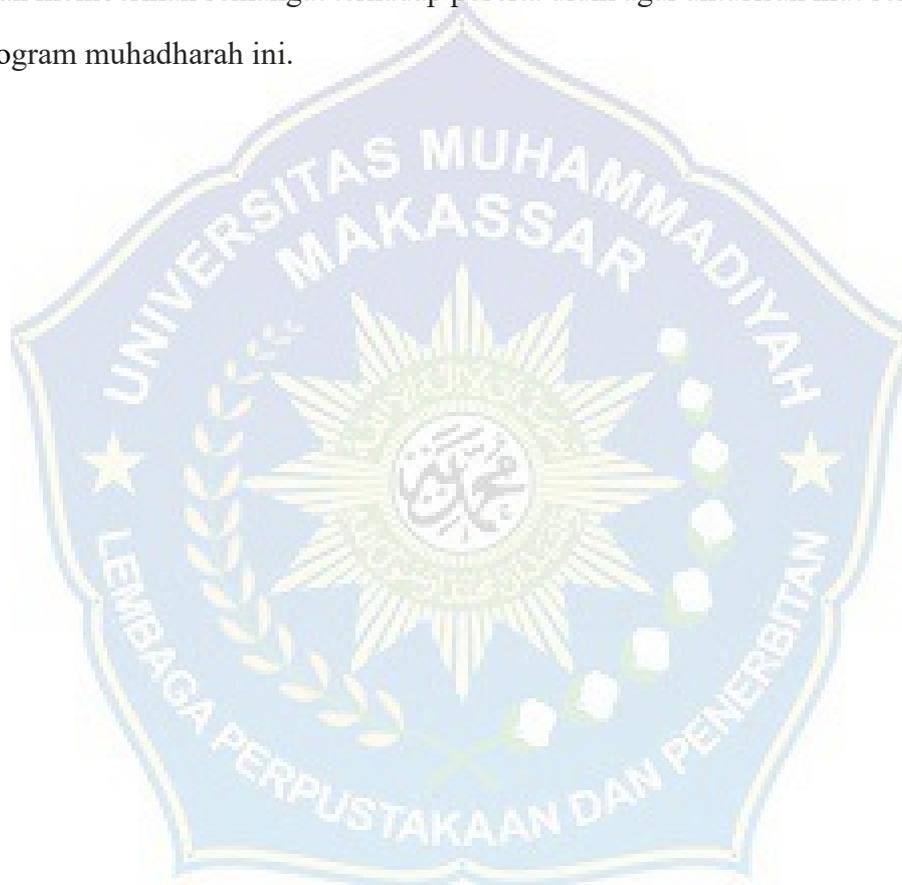
4) Perasaan acuh atau bermasa bodoh

Rasa tidak peduli atau bermasa bodoh berawal dari ketidaktertarikan akan suatu hal, maka diperlukan adanya ketertarikan terlebih dahulu oleh peserta didik agar tidak terjadinya sikap masa bodoh

5) Tidak adanya konsumsi

Banyak orang yang bersemangat untuk menjalankan suatu kegiatan dikarenakan adanya konsumsi begitu juga jika tidak adanya konsumsi dapat

mengurangi ketertarikan seseorang untuk ikut serta. Sama halnya terhadap peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea, program muhadharah ini dilaksanakan disiang hari setelah menyelesaikan seluruh jam pelajaran dan ini termasuk waktu yang kurang efisien dikarenakan banyak peserta didik selain merasakan lapar juga merasa lelah karena aktivitas seharian disekolah namun dengan adanya konsumsi akan memberikan semangat terhadap peserta didik agar antusias ikut serta dengan program muhadharah ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto tentang program muhadharah dalam penguasaan retorika dahwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto dengan beragam hasil penelitian juga data yang didapatkan, maka dapat disimpulkan poinnya sebagai berikut :

1. Program Muhadharah

Program muhadharah ini dilaksanakan sekali sepekan pada hari jum'at pada akhir pembelajaran. Dengan cara pembagian piket perkelas ditiap pekan dibantu oleh wali kelas juga guru kesenian. Dengan susunan acara : a).protokol, b).pembacaan ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya, c).ceramah/dakwah, d).kegiatan seni, e).nasehat dari kepala madrasah atau yang mewakili, f).penutup.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Factor pendukung berjalannya program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea ialah : a).sikap percaya diri peserta didik, b).motivasi dari guru-guru, c).sarana dan prasarana, d).minat peserta didik, e).naskah yang disiapkan. Sedangkan factor penghambat berjalannya program ini ialah : a).kurangnya rasa tanggung jawab, b).kurangnya minat peserta didik, c).adanya rasa pesimis peserta didik, d).perasaan acuh atau bermasa bodoh, e).tidak adanya konsumsi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengamatan terhadap program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto, maka pebulis menyampaikan beberapa saran :

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanetea untuk memberikan ruangan khusus, untuk kenyamanan peserta didik dan siapa saja yang ikut serta dalam melaksanakan program muhadharah ini. Juga memberikan fasilitas yang nyaman.
2. Bagi kepala madrasah juga guru-guru disekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanetea, agar memberikan pembinaan ataupun pelatihan yang khusus untuk persiapan berjalannya program ini ditiap pekannya misalnya seperti :
 - a) Memberikan jadwal bergilir kepada peserta didik lalu memberikan pelatihan khusus diwaktu tertentu sebelum jadwal piketnya, agar tujuan dilaksanakannya program ini terealisasikan.
 - b) Memberikan waktu khusus pelatihan/pembinaan ditiap pekannya minimal sekali sepekan untuk kelas yang bertugas, dan ini dilatih langsung oleh guru/staf penanggung jawab khusus.
 - c) Memberikan fasilitas/alat yang dibutuhkan oleh kelas yang piket
 - d) Mengontrol kesiapan peserta didik sebelum melaksanakan tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama R.I. 2014. *Al-Qur'an Tafsir perkata*, Bandung: Cordoba
- A, Qotrun. *Apa Itu Observasi*, gamedia.com.
- Abidin, Djamaluddin. (1996). *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insania Press.
- Ahrtono, Jogianto. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI),
- Ainaiyah, Nur. (2009). "Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Mftahul Ulum pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, No. 2.
- Amin, Samsul Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. (1993). *Ruh At-Tarbiyah Wa At-Tali*, dar al-fikr arabi.
- Amin, Samsul Sunir. (2013). *ilmu dakwah*, Jakarta: Amzah.
- An-Nabary, Fathul Bahri. (2008), *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amza.
- Antelope, Studio. (Juni 2019). *Alat-alat perekam suara dalam pembuatan film*, <https://studioantelope.com>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta; Rineka Cipta.
- DetikJabar, (2022, Agustus 12). *Pengertian Instrumen Penelitian, Jenis dan Contohnya*, www-detik-com.cdn.ampproject.org.
- Dj, Otong Setiawan, (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* Bandung: Yrama Widya.
- Djunaidi, M. Dkk; (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Fadil, dr. Rizal. (2021, 09 April) *Cara Mudah Meningkatkan Rasa Percaya Diri*, <https://www.halodoc.com/artikel/cara-mudah-meningkatkan-rasa-percaya-diri>

- Ismail, Ilyas. Dkk; (2011). *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana Frenada Media Group.
- Kuncoro, (2003). *Pendekatan Penelitian Universitas Islam Riau*.
- Manfaat Percaya Diri dalam Kehidupan yang Bisa Diperoleh*, (2022, 22 Desember) <https://pji.uma.ac.id/index.php/2022/12/22/manfaat-percaya-diri-dalam-kehidupan-yang-bisa-diperoleh/>
- Mindfulness: (2022, 23 Juni) *Fokus Hidup Disaat Ini*, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-bandaaceh/baca-artikel/15157/Mindfulness-Fokus-Hidup-Di-Saat-Ini.html>
- Muinah , Amatul. “*peran kegiatan muhadharah dalam meningkatkan kepercayaan diri santri pondok pesantren modern bina insania putri kecamatan susukan kabupaten semarang tahun 2018*”.
- Munir. (2009) *Ilmu dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Pdf, (2021 September 17). <https://eprints.walisongo.ac.id>
- Punto Wicaksono, (2023, 16 Juli) *Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Sejak Dini*, <https://www.qubisa.com/article/menumbuhkan-percaya-diri>
- Pyfahealt, (2022, 13 Maret) *Cara Meningkatkan Percaya Diri untuk Mencapai Tujuan*, <https://pyfahealt.com/blog/5-cara-meningkatkan-percaya-diri-untuk-mencapai-tujuan/>
- Sadiyah, Halimatus. (2010). “*efektifitas muhadharah dalam meningkatkan kemampuan publik speaking santri pesantren putra-putri Asslafie cirebon*”, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Selvia, Ayu. (2021), Skripsi: *Efektifitas Program Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak, Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Selvia, Ayu. (2021), Skripsi: *Efektifitas Program Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak, Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Seni komunikasi, *Pengertian Komunikasi Publik*, (diakses pada, 26 November 2022).

- Sugioyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: AlfaBeta.
- Triono, Dwi Condro. (2020). *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia* Yogyakarta: Irtikaz.
- Triono, Dwi Condro. *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*.
- UMSU, (2022, 4 Desember), *Metode Penelitian Kualitatif*, <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif>.
- Wakhid, Abdul. (Agustus 2021). *Jenis Kamera*, <https://preservasi.perpusnas.go.id>.
- Yulias, Hikmah Asep. (2016, Januari 13), *Rangkuman Materi Retorika Dakwah*, [http:// bloqspot](http://bloqspot).
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Edisi 1, Cet.iv, Jakarta: Kencana.



Lampiran I

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan kepala madrasah

- a. Sejak kapan program muhadharah ini berjalan?
- b. Mengapa program muhadharah ini dibuat? Apa alasannya?
- c. Apakah program muhadharah efektif untuk melatih kemampuan pesertadidik?
jika iya apa alasannya dan jika tidak kemukakan alasannya
- d. Menurut Anda bagaimana perkembangan retorika peserta didik, khususnya retorika berdakwah dalam kegiatan muhadharah?
- e. Apa harapan Anda terhadap program muhadharah ini untuk peserta didik?
- f. Menurut Anda bagaimana pengaruh dari program muhadharah ini dalam keterampilan peserta didik?

2. Pedoman wawancara dengan guru

- a. Mengapa program muhadharah ini dibuat? Apa alasannya?
- b. Apakah program muhadharah efektif untuk melatih kemampuan pesertadidik?
jika iya apa alasannya dan jika tidak kemukakan alasannya
- c. Menurut anda bagaimana perkembangan retorika peserta didik, khususnya retorika berdakwah dalam kegiatan muhadharah?
- d. Menurut anda bagaimana peran peserta didik dalam mewujudkan program ini?

- e. Apa saja kegiatan tambahan yang dilakukan dalam menjalankan program muhadharah ini? dan apakah kegiatan tambahan ini efektif atau tidak dalam meningkatkan kualitas peserta didik?
- f. Apa faktor pendukung berjalannya program muhadharah? Juga apa saja faktor penghambatnya
- g. Apa harapan Anda terhadap program muhadharah ini untuk peserta didik?
- h. Menurut Anda bagaimana pengaruh dari program muhadharah ini dalam keterampilan peserta didik?

3. Pedoman wawancara dengan peserta didik

- a. Apakah program muhadharah efektif untuk melatih peserta didik? Jika ya apa alasan anda? dan jika tidak apa alasan anda?
- b. Menurut Anda bagaimana perkembangan retorika peserta didik, khususnya retorika berdakwah dalam kegiatan muhadharah?
- c. Apa faktor pendukung berjalannya program muhadharah? Juga apa saja faktor penghambatnya
- d. Apa harapan Anda terhadap program muhadharah ini untuk peserta didik?
- e. Menurut Anda bagaimana pengaruh dari program muhadharah ini dalam keterampilan peserta didik?

LAMPIRAN II

A. Dokumentasi wawancara



(Wawancara bersama kepala madrasah, guru akidah akhlak dan guru bahasa indonesia MTs Muhammadiyah Tanetea, Kabupaten Jeneponto)



(Wawancara bersama ibu Nurul Aspani Hamka, S.Pd, guru SBK MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto)



(Wawancara bersama Muti'a, Seksi Keibadahan IPM T.A 2022/2023 MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto)



(Wawancara bersama Arini Meylani kelas VII.A, Bendahara umum IPM T.A 2023/2024 MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto)



(Wawancara bersama Ainun Mardiyah kelas VII.B, Ketua umum IPM T.A 2023/2024 MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto)

B. Dokumentasi Program Muhadharah



Protokol oleh Muhammad Yusuf kelas IX.A MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto



Pembacaan ayat suci Al-qur'an oleh Muhammad Fathir dan penerjemah oleh Muhammad Yusuf perwakilan dari kelas IX.A MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto

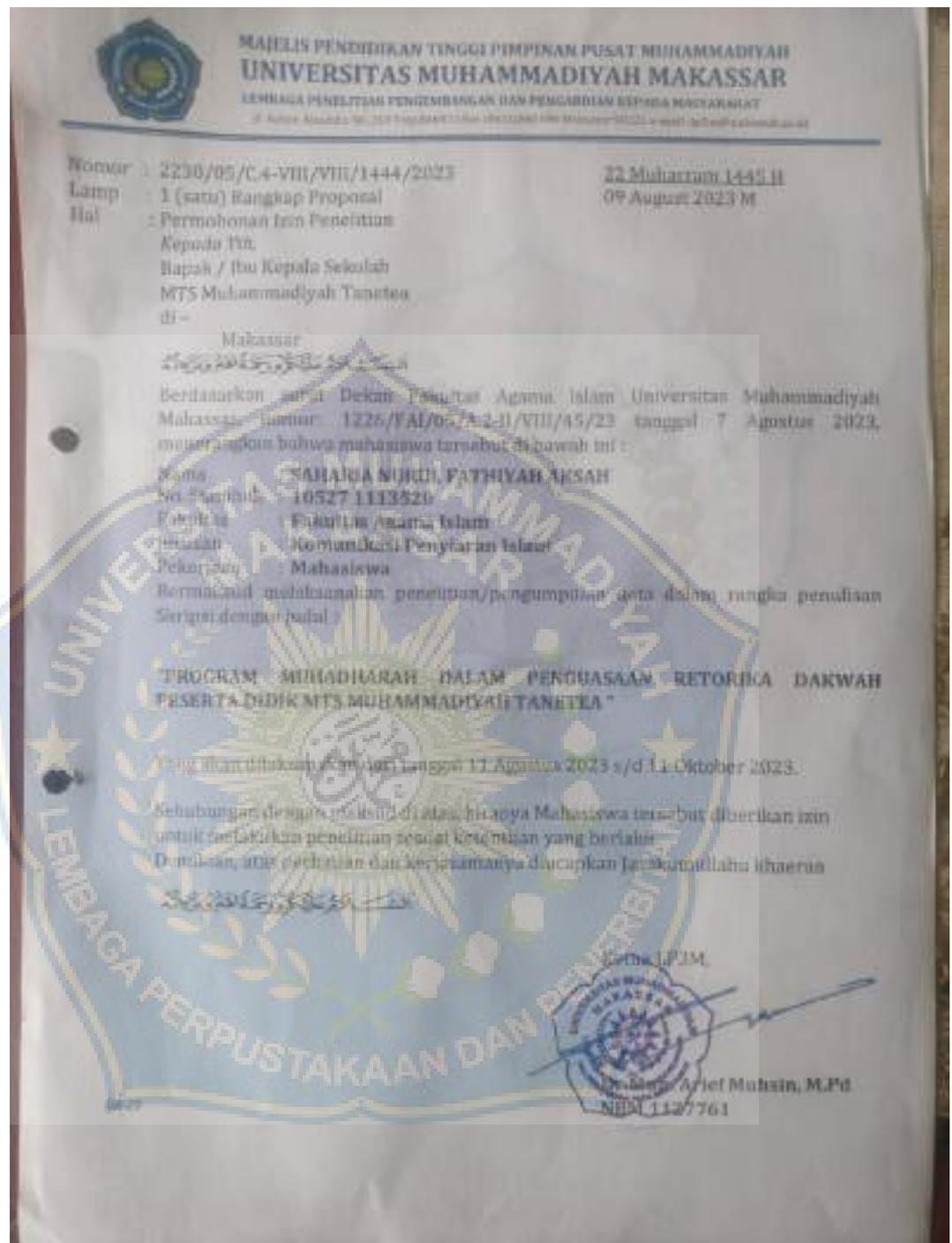


Ceramah oleh Muhammad Nanda Almubarak kelas IX.A MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto



Kesenian oleh perwakilan kelas IX.A MTs Muhammadiyah Tanetea
Kabupaten Jeneponto







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Saharia Nurul Fathiyah Aksah

Nim : 105271113520

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Saharia Nurul Fathiyah, S. Hum, M.I.P
NIM. 964 591

BAB I saharia nurul fathiyah aksah 105271113520

by Tahap Skripsi



Submission date: 22-Jan-2024 07:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2275291892

File name: SAHARIA_BAB_I.docx (40.2K)

Word count: 917

Character count: 6279

BAB I saharia nurul fathiyah aksah 105271113520

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

3

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



UIN Maulana Wahid Hanafi Nurul Fathiyah Aksah 105271113520

22

22

22

22

22

0%

0%

14%

14%

14%

14%

BAB II saharria nurul fathiyah aksah 105271113520

by Tahap Skripsi



Submission date: 22-Jan-2024 07:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2275292320

File name: SAHARIA_BAB_II.docx (88.03K)

Word count: 2580

Character count: 17045

BAB III saharía nurul fathiyah aksah 105271113520

by Tahap Skripsi



Submission date: 22-Jan-2024 07:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2275292659

File name: SAHARIA_BAB_III.docx (46.42K)

Word count: 1233

Character count: 8542

BAB III saharia nurul fathiyah aksah 105271113520

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Riau Student Paper	2%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV saharia nurul fathiyah aksah 105271113520

by Tahap Skripsi



Submission date: 22-Jan-2024 07:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2275293081

File name: SAHARTIA_BAB_IV.docx (81.48K)

Word count: 4986

Character count: 31096

BAB IV saharia nurul fathiyah aksah 105271113520

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	<1%
3	repositori.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
4	idoc.pub Internet Source	<1%
5	www.ojk.go.id Internet Source	<1%
6	repositori.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	repositori.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
9	pt.scribd.com Internet Source	<1%

10	www.swsd2010.org Internet Source	<1 %
11	mbahcodot.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.anindyarahadi.com Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	B Fitri Rahmawati, Muhammad Shulhan Hadi, Zidni Zidni. "Pembelajaran Sejarah Terintegrasi PPK, Literasi, Keterampilan Abad XXI (4c), dan HOTS", Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
18	Rina Gusmiharti, Rahmadhani Fitri. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Peningkatan Kompetensi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	<1 %



19	beritaku.id Internet Source	<1 %
20	dinidinini.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	ejournal.balitbangham.go.id Internet Source	<1 %
22	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
23	kabar-terhangat.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	muaraenimkab.go.id Internet Source	<1 %
25	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
26	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
27	silahkanshare.com Internet Source	<1 %
28	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB V saharía nurul fathiyah aksah 105271113520

by Tahap Skripsi



Submission date: 22-Jan-2024 07:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2275293584

File name: SAHARIA_BAB_V.docx (34.49K)

Word count: 419

Character count: 2725

BAB V saharja nurul fathiyah aksah 105271113520

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.kopertais4.or.id

Internet Source

2%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BIODATA



Saharia Nurul Fathiyah Aksah, lahir pada tanggal 06 Maret 2004, di RSUD Haji, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Mujaddid Anshari Akib dan St.Nurjannah Nur, penulis pertama

kali masuk Penulis pertama kali masuk pendidikan SDN 54 Tanetea 2008 dan lulus tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Muhammadiyah Tanetea dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MA Muhammadiyah Tanetea dan selesai pada tahun 2020. Setelah tamat penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Efektifitas Program Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah peserta didik MTs Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto”**